

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bekerja merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Manusia sebagai tenaga kerja tidak dapat dipandang sebelah mata sebagai faktor produksi. Karena itu manusia diberikan jaminan atas masa depannya dalam bekerja. Di dalam bekerja manusia harus merasa aman dengan pekerjaan yang ia lakukan sampai mencapai usia pensiun.

Dalam bekerja manusia akan mengembangkan karirnya secara bertahap. Dimulai pada saat penentuan kerja sampai pada saat kemunduran dalam bekerja. Pada tahap kemunduran tersebut, manusia akan mengakhiri masa kerjanya dan memasuki masa pensiun. Manusia yang memasuki masa pensiun tidak bisa lepas begitu saja, perusahaan ditempat ia bekerja masih memiliki tanggung jawab terhadap mereka. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi suatu perusahaan untuk mengikutkan atau membentuk sendiri dana pensiun untuk para pekerja (Budisantoso, 2007).

Dalam sebuah perusahaan terdapat suatu prosedur yang diciptakan untuk mengetahui, mengawasi, dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Prosedur merupakan tahap-tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998).

Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan sebagai jaminan hari tua dan penghargaan atas jasa-jasa Pegawai Negeri selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas Pemerintah. Sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 1974 tentang Pembagian, Penggunaan, Cara Pemotongan, Penyetoran dan Besarnya Iuran-iuran yang Dipungut dari Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, dan Penerima Pensiun (Mansyur, 2013).

Setiap pekerjaan yang dilakukan pada suatu organisasi memerlukan sebuah prosedur atau alur yang jelas. Informasi yang telah didapat harus bisa diolah dan dilakukan secara terperinci satu per satu agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Prosedur pensiun bermacam-macam sesuai dengan program pensiun. Perlu beberapa uraian yang jelas agar bisa dimengerti dalam melakukan prosedur pengurusan yang dilakukan oleh pensiunan. Dalam prosedur pengurusannya tidaklah mudah, apalagi pensiunan dipengaruhi oleh faktor usia. Untuk itu perlu adanya rincian persyaratan yang jelas dalam masing-masing program pensiun di dalam pengurusannya. Persyaratan ini dibuat untuk mempermudah pensiunan memahaminya dalam melakukan pengurusan program pensiun.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin meninjau dan membahas tentang prosedur pengurusan program pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang yang akan penulis uraikan pada tugas akhir ini dengan judul **Prosedur Pengurusan Program Pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang?**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba melihat dan membahas permasalahan yang menyangkut tentang prosedur pengurusan program pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang. Dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana prosedur pengurusan program pensiun di PT Taspen (Persero) Cabang Padang?
2. Apa saja yang menjadi hak dan kewajiban pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang?

## **1.3 Tujuan Magang**

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui:

1. Prosedur pengurusan program pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.
2. Hak dan kewajiban pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

## **1.4 Manfaat Magang**

Manfaat kegiatan magang ini adalah:

- a. Bagi Akademis

Memberikan sumbangan pemikiran agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang prosedur pengurusan program pensiun yang dilakukan pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

b. Bagi Perusahaan

Melalui laporan magang ini, bisa menjadi sarana pertukaran informasi antara perusahaan dan universitas.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, penulis akan membahas prosedur pengurusan program pensiun pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

## **1.6 Metode Penulisan**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Memperoleh data dengan cara datang langsung ke perusahaan dengan praktek kerja lapangan dan berusaha untuk menemukan data yang dibutuhkan.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Memperoleh data dengan cara membaca buku-buku, catatan dan tulisan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

## **1.7 Waktu dan Tempat Magang**

Pada kegiatan magang ini penulis memilih PT Taspen (Persero) Cabang Padang sebagai tempat magang. Waktu dan pelaksanaannya telah dilaksanakan selama 40 hari kerja.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, ruang lingkup magang, metode penulisan, waktu dan tempat magang serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menjelaskan pengertian pensiun dan dana pensiun, tujuan penyelenggaraan dana pensiun, asas dan fungsi dana pensiun, norma dana pensiun, peserta dan usia pensiun, jenis kelembagaan dana pensiun, program pensiun dan peran dana pensiun.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PT TASPEN (PERSERO) CABANG PADANG**

Pada bab ini penulis membahas sekilas PT Taspen (Persero), perkembangan badan hukum PT Taspen, visi dan misi PT Taspen,

prinsip pelayanan PT Taspen dan struktur organisasi serta tanggung jawab masing-masing kepala bidang PT Taspen.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis membahas program pensiun PT Taspen, hak dan kewajiban pensiun, dan prosedur pengurusan program pensiun PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**